

GENDER DALAM BUDAYA MASYARAKAT JAWA
(Telaah Ayat-ayat Kesetaraan Gender
Perspektif Tafsir Kontemporer)

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister
dalam Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

HANIEF ABDUL JABBAR

NIM : 22502005

PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KEDIRI
2024

GENDER DALAM BUDAYA MASYARAKAT JAWA
(Telaah Ayat-ayat Kesetaraan Gender Perspektif Tafsir Kontemporer)

TESIS

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
guna memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Magister dalam Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Hanief Abdul Jabbar

NIM : 22502005

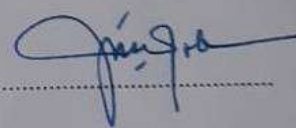
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
2024

PERSETUJUAN

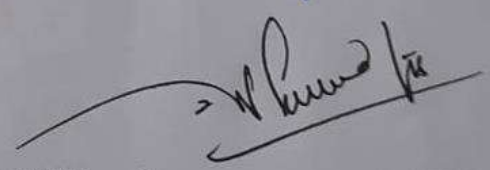
Tesis ini dengan judul “**GENDER DALAM BUDAYA MASYARAKAT JAWA (Telaah Ayat-ayat Kesetaraan Gender Perspektif Tafsir Kontemporer)**” oleh **Hanief Abdul Jabbar** telah disetujui untuk diajukan pada ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Kediri

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Hj. Robingatun, M.Pd.I.
NIP. 196904081998032002

1.....

2. Dr. Muhammad Qomarul Huda, M.Fil.I.
NIP. 197304142003121003

2.....

Kediri, 07 Juni 2024

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

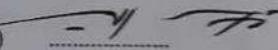
Tesis ini dengan judul "GENDER DALAM BUDAYA MASYARAKAT JAWA (Telaah Ayat-ayat Kesetaraan Gender Perspektif Tafsir Kontemporer)" ini telah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag) Pascasarjana IAIN Kediri pada tanggal 01 Juli 2024.

Tim penguji:

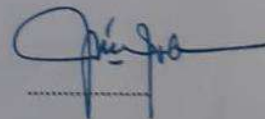
1. Dr. Mohamad Zaenal Arifin, M.HI. (Ketua Sidang)



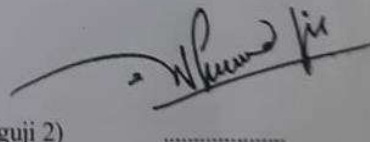
2. Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I. (Penguji Utama)



3. Dr. Hj. Robingatun, M.Pd.I. (Penguji 1)



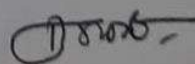
4. Dr. Muhammad Qomarul Huda, M.Fil.I. (Penguji 2)



Kediri, 01 Juli 2024

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana IAIN Kediri



(Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag)

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Hanief Abdul Jabbar
NIM : 22502005
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Penelitian : GENDER DALAM BUDAYA MASYARAKAT JAWA
(Telaah Ayat-ayat Kesetaraan Gender Perspektif Tafsir Kontemporer)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Kediri, 01 Juli 2024

Hormat saya,



Hanief Abdul Jabbar

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۚ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ

بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

“Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan.”

(QS. An-Nahl [16]: 97)

Dha ngajiya marang sedulur kang ngerti

Ojo isin najan gurune mung bayi

Yen wis hasil entuk ‘ilmu lakonono

Najan sithik nggonmu amal dilanggengno

(KH. Ahmad Umar Abdul Mannan – Mangkuyudan, Solo)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

Bapak Ibu tercinta serta dua kakak perempuan penulis, atas segala upaya, do'a dan kasih sayangnya yang senantiasa mengiringi penulis dalam menjalani kehidupan.

ABSTRAK

HANIEF ABDUL JABBAR. 2024. **GENDER DALAM BUDAYA MASYARAKAT JAWA** (Telaah Ayat-ayat Kesetaraan Gender Perspektif Tafsir Kontemporer), Tesis, Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Pascasarjana, IAIN Kediri. Dosen Pembimbing (1) Dr. Hj. Robingatun, M.Pd.I. dan (2) Dr. Muhammad Qomarul Huda, M.Fil.I.

Kata Kunci: Gender, kesetaraan gender, budaya masyarakat Jawa.

Gender jelas berbeda dengan jenis kelamin. Jika jenis kelamin bergantung pada perbedaan biologis yang ditentukan oleh kodrat Tuhan, sedangkan gender bukan semata-mata ditentukan oleh faktor biologis, melainkan merupakan konstruksi sosial yang dinamis. Gender merujuk pada peran, perilaku, identitas, dan karakteristik yang dibentuk oleh masyarakat berdasarkan budaya, status sosial, ideologi, dan faktor lainnya. Sifat gender pun tidak statis, melainkan dapat berubah dan berkembang seiring waktu dan tempat. Istilah kesetaraan gender didasari oleh kenyataan bahwa diskriminasi dan penindasan terhadap perempuan masih terus terjadi di masyarakat, dan kesetaraan gender bertujuan untuk menghapuskan ketidakadilan tersebut. Kesetaraan gender berarti bahwa semua individu dalam masyarakat, tanpa memandang jenis kelamin atau gender, memiliki hak dan peluang yang sama.

Penelitian ini berupaya mengkaji makna ayat-ayat kesetaraan gender dalam al-Qur'an serta analisis konsep gender dalam budaya masyarakat Jawa. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (library research) yang dilakukan dengan menumpulkan berbagai data dan sumber yang sesuai dengan tema pembahasan. Penelitian ini akan disajikan secara deskriptif analitis dengan menggunakan metode *maudū'ī* disertai analisis menggunakan teori konstruksi sosial untuk menemukan maksud dan tujuan dari penelitian.

Konsep gender merujuk pada perbedaan perilaku yang ditampilkan oleh laki-laki dan perempuan, yang merupakan hasil konstruksi sosial dan budaya. Di masyarakat Jawa, peran gender memiliki pengaruh yang signifikan. Perempuan umumnya dianggap sebagai individu yang lebih lembut dan memiliki peran domestik. Sementara itu, laki-laki umumnya diyakini memiliki kekuatan fisik dan lebih berperan di ruang publik. Beberapa mufassir Tafsir Kontemporer menafsirkan ayat-ayat gender dengan bermacam-macam pendekatan yang tentunya menyesuaikan situasi dan kondisi, sehingga juga memberikan beberapa perbedaan dalam memposisikan perempuan. Beberapa ditemui pula menafsirkan ayat-ayat gender dengan cara modern, bijaksana, dan menjunjung tinggi kesetaraan gender. Bias gender dalam budaya masyarakat Jawa yang terkesan meminggirkan perempuan dapat diantisipasi dengan analisis pemahaman ayat-ayat gender yang bijaksana dengan menyesuaikan konstruksi sosial terhadap gender dalam budaya masyarakat Jawa. Pemahaman ini dapat melindungi perempuan dan mencegah perempuan diperlakukan tidak adil. Dengan demikian, stigma budaya patriarki yang menjadikan perempuan kelas dua dapat dihilangkan, dan perempuan dapat mengembangkan potensi mereka.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul “GENDER DALAM BUDAYA MASYARAKAT JAWA (Telaah Ayat-ayat Kesetaraan Gender Perspektif Tafsir Kontemporer)”. Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Magister Agama Pascasarjana IAIN Kediri.

Penulisan tesis ini tidak mungkin tercapai tanpa bantuan, bimbingan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak. Dukungan mereka, baik dalam bentuk materi maupun moral, sangatlah berharga. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur, saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag. selaku Rektor IAIN Kediri atas segala kebijaksanaan, pengabdian dan simpati yang diberikan sehingga penulis dapat menjalani studi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag. Selaku Direktur Pascasarjana IAIN Kediri
3. Ibu Dr. Hj. Robingatun, M.Pd.I. Selaku pembimbing I dan bapak Dr. Muhammad Qomarul Huda, M.Fil.I. Selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

4. Bapak Dr. Mohamad Zaenal Arifin, M.HI. Selaku Kaprodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana IAIN Kediri beserta jajaran dosen pascasarjana IAIN Kediri yang telah membimbing dan mencurahkan banyak ilmu sejak awal perkuliahan yang mana itu semua menjadi bekal penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Kedua orang tua penulis, Bapak Abdul Lathief, Alm. dan Ibu Aqilatul Munawaroh, serta dua kakak perempuan penulis, Qonita Nahdliyyah dan Azkiya Bariroh. Dukungan, doa dan semangat mereka yang tiada henti menjadi sumber kekuatan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Para guru serta kyai, terkhusus Abah KH. R. Abdul Hamid Abd. Qodir Munawwir selaku pengasuh PTQ. Ma'unah Sari Bandar Kidul Kota Kediri. Semoga beliau senantiasa diberikan kesehatan dan panjang umur. Penulis berharap dapat terus diakui menjadi santri beliau dan memperoleh ilmu yang bermanfaat dan barokah.
7. Teman-teman yang berada di PTQ. Ma'unah Sari Bandar Kidul Kota Kediri dan juga teman-teman seperjuangan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana IAIN Kediri yang telah memberikan motivasi serta pacuan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Serta semua pihak yang terlibat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa memberi dukungan dan do'a kepada penulis agar segera menyelesaikan tesis.

Penulis berharap segala kebaikan yang telah dilakukan dibalas oleh Allah Swt. dengan sebaik-baiknya. Akhir kata, penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan juga para pembaca pada umumnya. Penulis menyadari

dengan penuh kerendahan hati bahwa tesis ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk menyempurnakan tesis ini.

Kediri, 07 Juni 2024

Penulis,

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin (SKB Menteri Agama dan Mendikbud No. 158/0543b/U/1987) adalah sebuah acuan resmi untuk digunakan merubah huruf Arab menjadi huruf Latin berbahasa Indonesia. Pedoman yang diterbitkan tahun 1987 ini memiliki tujuan dalam rangka penyeragaman penulisan kata, istilah, maupun kalimat Arab dalam bahasa Indonesia.

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	,	ض	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Ẓ
ث	Th	ع	‘
ج	J	غ	Gh
ح	Ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	Ṣ	ي	Y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (Shaddah), yang bersumber dari ya' nisbah (ya' yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan diatasnya.

أَحْمَدِيَّة : ditulis Ahmadiyāh

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan ya' nisbah ditulis dobel hurufnya.

دَلَّ : ditulis dalla

C. Ta' Marbūṭah

1. Bila dimatikan ditulis “ah”,

جَمَاعَة : ditulis jamā'ah

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai mudaf), ditulis “at”.

نِعْمَة اللَّهِ : ditulis ni'mat Allah

زَكَاةُ الْفِطْرِ : ditulis zakāt al-fiṭr

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vokal Panjang (madd)

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u.

F. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi hidup dobel (diphthong) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw” masing-masing untuk (أَي) dan (أَو).

G. Kata Sandang Alif + Lam

Jika terdapat huruf alif + lam yang diikuti huruf qamariyah maupun diikuti huruf shamsīyah, huruf al ditulis al-.

الجامعة : ditulis al-Jāmi’ah

الشيعة : ditulis al-Shī’ah

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar sesuai dengan EYD.

I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan diatas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata perkata.

شيخ الإسلام : ditulis Shaykh al-Islām

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kataijmak, nash, al-Qur’an dan hadits), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Telaah Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori	16
G. Metodologi Penelitian	29
H. Sistematika Pembahasan	36
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG GENDER DAN BUDAYA MASYARAKAT JAWA	39
A. Pengertian Gender	39

B. Faktor-faktor Penyebab Permasalahan Gender	43
C. Konsep Gender Perspektif Barat	62
D. Budaya Masyarakat Jawa	70
BAB III KESETARAAN GENDER DAN AYAT-AYAT KESETARAAN	
GENDER.....	78
A. Kesenjangan Gender	78
B. Ayat-ayat Tentang Kesenjangan Gender dalam al-Qur'an.....	84
C. Penafsiran Ayat-ayat Kesenjangan Gender dalam al-Qur'an Perspektif Tafsir Kontemporer	91
BAB IV GENDER DALAM BUDAYA MASYARAKAT JAWA DENGAN	
AYAT-AYAT KESETARAAN GENDER.....	124
A. Gender dalam Budaya Masyarakat Jawa	124
B. Telaah Gender dalam Budaya Masyarakat Jawa dengan Ayat-ayat Kesenjangan Gender	139
C. Analisis Budaya Masyarakat Jawa Menggunakan Teori Konstruksi Sosial	168
BAB V PENUTUP	175
A. Kesimpulan.....	175
B. Saran.....	177
DAFTAR PUSTAKA.....	179
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	189